

ABSTRAK

Mashotlan Dalimunthe (P032014401020). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Cedera Kepala Sedang Dengan Masalah Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Di Ruang Edelweis RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Sudi DIII Keperawatan, Jurusan Keperawatan Riau, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau, Pembimbing (I) Ns. Ardenny, S.Kep., M.Kep. (II) Ns. Erni Forwaty, S.Kep., M.Kep.

Cedera kepala sedang didefinisikan sebagai perubahan fungsi mental atau fisik yang berhubungan dengan benturan di kepala dengan CGS 9-12. Cedera kepala mengakibatkan patah tulang tengkorak, luka pada kulit kepala, patah tulang otak dan kerusakan pada jaringan otak itu sendiri sehingga menyebabkan gangguan neurologi. Tujuan penelitian studi kasus ini yaitu mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien cedera kepala sedang dengan masalah risiko perfusi serebral tidak efektif di Ruang Edelweis RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. Karya tulis ilmiah studi kasus ini menggunakan metode pendekatan dengan melakukan pengkajian, menegakkan diagnosa keperawatan, menyusun rencana keperawatan yang akan dilakukan, melakukan implementasi berdasarkan perencanaan, dan melakukan evaluasi hasil implementasi yang dilakukan. Studi kasus ini dilaksanakan pada 03-09 Mei 2023. Hasil pengkajian didapat data bahwa pasien merasa mual dan muntah, mengeluhkan pusing dan nyeri kalau menggerakkan kepala, terdapat jejas dan lesi dikepala, serta pasien merasa gelisah dan bingung dengan GCS 12 status kesadaran apatis. Masalah keperawatan yang diangkat yaitu risiko perfusi serebral tidak efektif. Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3 x 24 jam masalah Risiko perfusi serebral tidak efektif teratasi dengan melakukan manajemen peningkatan intrakranial, pemantauan peningkatan tekanan intrakranial, dan posisi *hand-up* 30. Rekomendasi untuk pasien yaitu rutin melakukan posisi *hand-up* 30 di rumah sesering mungkin sebagai upaya untuk memajemen terjadinya peningkatan intrakranial.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Cedera Kepala Sedang, Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif.

ABSTRACT

Mashotlan Dalimunthe (P0320144010 20). Nursing Care For Moderate Head Injury Patients With Risk Problems Of Cerebral Perfusion Is Not Effective In the Edelwis Room of Arifin Achmad Hospital Pekanbaru. Case Study Scientific Paper, Sudi DIII Nursing Program, Riau Nursing Department, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau, Supervisor (I) Ns. Ardenny, S.Kep., M.Kep. (II) Ns. Erni Forwaty, S.Kep., M.Kep.

Moderate head injury can be defined as changes in mental or physical function associated with an impact to the head with CGS 9-12. Head injuries result in skull fractures, scalp injuries, brain fractures and damage to the brain tissue itself, causing neurological disorders. The purpose of this case study research is to describe nursing care for moderate head injury patients with ineffective cerebral perfusion risk problems in the Edelwis Room of Arifin Achmad Hospital, Pekanbaru. This case study scientific paper uses an approach method by conducting studies, establishing nursing diagnoses, preparing nursing plans to be carried out, implementing based on planning, and evaluating the results of the implementation carried out. This case study will be conducted on May 3-9, 2023. The results of the study obtained data that patients felt nauseous and dull, complained of dizziness and pain when moving the head, there were jejas and lesions on the head, and patients felt restless and confused with GCS 12 apathetic awareness status. The nursing problem raised is that cerebral perfusion is not effective. After nursing intervention for 3 x 24 hours, the risk of cerebral perfusion is not effectively resolved by performing intracranial increase management, monitoring intracranial pressure increase, and *hand-up* position 30. The recommendation for patients is to routinely perform 30 *hand-up* positions at home as often as possible in an effort to manage the occurrence of intracranial increases.

Keywords : Nursing Care, Moderate head injury, Risk of ineffective cerebral perfusion.